

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran guru terhadap pendidikan karakter peserta didik di SD GMT Oesapa, maka dapat diambil kesimpulan bahwa di SD GMT Oesapa telah menjalankan lima peran guru terhadap pendidikan karakter yaitu peran guru sebagai teladan, inspirator, motivator, dinamisator, dan evaluator.

Guru penjas dapat melaksanakan keseluruhan peranan didalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Guru penjas dapat memberikan keteladanan dalam bertingkah laku maupun bertutur kata. Guru penjas dapat memotivasi siswa dengan apresiasi ataupun hukuman yang membuat efek jera. Guru penjas dapat mengevaluasi pembelajaran melalui tes tes pembiasaan untuk mengetahui kegagalan ataupun keberhasilan karakter peserta didik. Guru penjas dapat menginspirasi peserta didik untuk memperbaiki diri agar memiliki karakter yang baik. Guru penjas dapat menggerakkan siswa melalui beragam program perbaikan karakter yang telah dilaksanakan.

Keberhasilan dan kegagalan penanaman karakter peserta didik dapat tercermin dalam keseharian peserta didik. SD GMT OESAPA berhasil menanamkan karakter peserta didik melalui berbagai program. Program senyum sapa salam yang dipelopori oleh guru penjas menjadi langkah awal

penanaman karakter sopan santun pada siswa. Program merapihkan alat olahraga sebagai program penanaman karakter tanggung jawab pada diri siswa. Program tersebut merupakan program yang dilaksanakan oleh guru penjas sebagai usaha penanaman pendidikan karakter siswa. Harapannya program ini dapat menjadi pembiasaan yang dapat menanamkan karakter kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat memiliki karakter yang baik.

## **B. Saran**

Penelitian ini memberikan saran kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Sekolah

Sekolah dapat melanjutkan program-program dalam penanaman karakter peserta didik yang sudah berlangsung.

2. Peneliti kualitatif

Kemampuan peneliti masih harus perlu diasah selama proses wawancara karena validitas data yang diperoleh tergantung dari kemampuan peneliti memberikan pernyataan saat wawancara dan ketika menginterpretasikan wawancara.